



**Analisis Motivasi Belajar Siswa
Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19
Analysis Of Motivation And Learning Students Participate In Online Learning
During Pandemic Covid-19**

¹Dony Apriatama, ²Indah Nur Aisyah, ³Rika Prayudya A.P, ⁴Selvi Widiati, ⁵Eka Safitri, ⁶Bobby Muhammad A

¹²³⁴⁵⁶Universitas Palangkaraya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Dipublikasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan library research (kajian kepustakaan). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian dokumentasi. Hasil penelitian siswa kurang termotivasi dapat dilihat dari data yang disampaikan yakni seperti siswa tersebut tidak tekun dalam menghadapi tugas terlihat dari ketika kelas onlinenya baru dimulai ia hanya masuk untuk absen mengisi, setelah itu melanjutkan tidur. Siswa tersebut juga mudah putus asa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh atau online dilihat dari ia yang bermalas - malasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh atau online. Peneliti menyimpulkan dari hasil fenomena dan teori yang ada bahwa sistem pembelajaran jarak jauh atau online ini berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa karena banyaknya hambatan dan kendala pada sistem pembelajaran ini.

Kata kunci: Motivasi, Pembelajaran Daring, Kualitatif

ABSTRACT

Motivation is a change in energy in a person's personality which is characterized by the emergence of effectiveness (feelings) and reactions to achieve goals. The purpose of this study was to determine student learning motivation in participating in online learning during the Covid-19 pandemic. The research method used is qualitative with a library research approach (literature review). This research data collection technique using documentation research. The results of the research of students who are less motivated can be seen from the data presented, namely such as the student is not diligent in facing the task seen from when the online class just started he only entered to absent filling in, after that continued sleeping. This student also easily gives up on taking part in distance learning or online activities, seen from him lazing around to take part in distance learning or online activities. Researchers conclude from the results of the existing phenomena and theories that this online or distance learning system has an impact on decreasing student learning motivation due to the many obstacles and constraints in this learning system.

Keywords: Motivational, Online Learning, Qualitative

*e-mail :
apriatamadony@fkip.upr.
ac.id

Orcid :

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (Corona virus diseases 2019) telah memaksa negara - negara di seluruh dunia untuk melakukan berbagai penyesuaian dalam semua kegiatan dalam rangka untuk seoptimal mungkin menekan jumlah masyarakat yang terinfeksi virus tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai kebijakan untuk membatasi penyebaran Covid-19 dan juga mengatasi dampaknya baik dari segi pelayanan kesehatan dan juga berbagai kebijakan antisipasi dampak sosial ekonomi yang menyertainya. Khusus untuk bidang pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengambil kebijakan untuk meniadakan tatap muka dari proses belajar mengajar dari semua tingkat pendidikan, tak terkecuali pendidikan tinggi. Untuk itu diperlukan berbagai upaya bersifat darurat agar proses pendidikan tetap bisa dilakukan dengan tetap berpegang kepada standar mutu layanan dan kualitas output yang optimal. Dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)* bagi guru dan bagi siswa untuk semua jenjang di seluruh Indonesia. Sehingga seluruh pendidikan di Indonesia melaksanakan proses belajar mengajar secara daring (online). Pelaksanaan proses belajar online ini melalui berbagai macam aplikasi berupa zoom, google meet, google classroom, dan lain sebagainya. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovasi

menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran (Emda, 2018). Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Sosok Syamil Shafa Besayef, pelajar kelas 12 dari SMAN 7 Jakarta yang viral karena mengkritisi sistem belajar daring. Ia sebagai peserta didik merasakan pembelajaran jarak jauh kurang efektif lantaran tidak adanya kontrol dari guru. Hal ini membuat timbulnya rasa malas untuk mengikuti PJJ, seperti setelah absen akan lanjut tidur lagi (Maliana, 2020). Selain itu, Widat (17) seorang pelajar dari Bekasi mengaku yang paling sulit dari mengerjakan soal di rumah adalah suasana yang tak kondusif dan tanpa pendampingan guru secara fisik. Keluarga juga tak bisa membantu banyak, dan ditambah dengan tidak mengerti dengan pembelajaran dan tidak bisa bertanya kesiapa-siapa (Jannah, 2020). Peneliti menyimpulkan bahwasannya proses belajar jarak jauh atau online menimbulkan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik, seperti suasana di rumah kurang kondusif, kurang efektif lantaran tidak adanya kontrol dari guru dan kurangnya peran orang tua dalam fungsi pengawasan di rumah sehingga berdampak menurunkan motivasi belajar.

Menurut beberapa para ahli, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya (Hamalik dalam Djamarah, 2011). Menurut (Maslow dalam Djamarah, 2011) motivasi sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan

¹Dony Apriatama, ²Indah Nur Aisyah, ³Rika Prayudya A.P., ⁴Selvi Widiati,

⁵Eka Safitri, ⁶Bobby Muhammad

Issn :2460-7274

E-Issn :26858045

fisikologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Kebutuhan- kebutuhan inilah menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku. Dari paparan di atas peneliti menyimpulkan motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Metode analisis secara umum merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah di kumpulkan di manage untuk di olah dala rangka untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian menggunakan metode analisis isi (muatan/symbol, teks berupa kata, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang di sampaikan). metode analisis isi ini mengungkapkan faktor dan penyebab dari kurangnya motivasi belajar siswa selama daring/online. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi

maupun semua bahan - bahan dokumentasi yang lain.

Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen - dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi sering di contohkan dengan foto-foto baik dalam acara tertentu maupun dalam penelitian namun perlu di cermati bahwa yang di maksud dokumentasi tidak hanya foto-foto saja. Contoh dokumentasi yang di maksud dalam artikel kali ini adalah gambar, tulisan, buku, monografi, dan lain sebagainya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap yang dikemukakan oleh Miles & Huberman ((Sugiyono, 2018) meliputi tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus - gugus, membuat partisi, membuat memo).

Penyajian Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai

¹Dony Apriatama, ²Indah Nur Aisyah, ³Rika Prayudya A.P, ⁴Selvi Widiati,

⁵Eka Safitri, ⁶Bobby Muhammad

Issn :2460-7274

E-Issn :26858045

jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Sedangkan tahap yang terakhir yaitu Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berdasarkan dari fenomena yang sering diberitakan pada akhir - akhir ini seperti salah satu Video seorang pelajar yang sedang viral pada saat ini dimana ia mengkritisi kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pelajar berseragam SMA ini mengaku, kendala mengenai sistem sekolah daring kurang lebih sama di berbagai penjuru Indonesia. Di antaranya seperti kendala gadget, kuota, sinyal, hingga kerap mati lampu. Ia bercerita, temannya mengaku mendapat subsidi pulsa sebesar Rp 25 ribu, tetapi harga kuota internet di beberapa daerah sangatlah mahal. Selain itu, ia mengaku pembelajaran secara daring kurang efektif, lantaran tidak adanya sosok guru yang mengawasi anak didiknya ketika belajar. Dalam video tersebut pelajar SMA ini juga mengatakan ada wacana saya lihat di berita, saya gak tahu ini benar apa enggak, bahwa PJJ ini akan dilaksanakan dengan permanen. Sedangkan kalau kita belajar cuma mau pintar, Google juga lebih pintar daripada sekolah," ujar sosok pelajar ini

dalam videonya. Saat dikonfirmasi, sosok pelajar bernama Syamil Shafa Besayef ini menuturkan, kritikan tersebut ia sampaikan kala menghadiri peringatan Hari Anak Nasional dan Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan MPR RI, pada Kamis (23/7/2020) lalu. Ia termasuk satu di antara 21 pelajar yang ikut menghadiri secara langsung, kegiatan yang disaksikan 500 orang peserta se-Indonesia melalui virtual Zoom ini. Terkait kritiknya yang menjadi viral, Syamil mempermasalahkan mengenai wacana soal PJJ akan dipermanenkan. Pasalnya, ia merasa tidak akan ada lagi interaksi dengan sekolah, bila PJJ menjadi permanen. "Saya mempermasalahkan wacana PJJ akan dipermanenkan karena seperti orang banyak kutip, google lebih pintar dari sekolah. Tapi kalau dipermanenkan kita tidak ada interaksi dengan sekolah, kurang dapat karakter dari sekolahnya," ujar pelajar kelas 12 di SMAN 7 Jakarta kepada Tribunnews, Senin (10/8/2020).

Selain berita yang terdapat di atas terdapat pula berita tentang keluhan yang ia alami pada saat pembelajaran jarak jauh atau online berlangsung. Siswa tersebut menyatakan bahwa hampir sepekan Widat (17) belajar di rumahnya di Bekasi, Jawa Barat. SMA swasta di bilangan Jakarta Timur, mengikuti instruksi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta agar menggelar kegiatan belajar mengajar di rumah untuk menghindari penyebaran pandemi Corona COVID-19. Dalam keadaan pandemi saat ini Widat sebenarnya sangat paham kebijakan daerah, yang lantas dipatuhi sekolahnya. Namun tetap saja selama sepekan ini ia mengaku kesulitan mengikuti cara belajar yang relatif baru ini. Situasi semakin sulit karena saat ini sebenarnya sudah masuk jadwal pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). Ia mengaku yang paling sulit dari mengerjakan soal di rumah adalah suasana yang tak kondusif dan tanpa pendampingan guru secara fisik.

¹Dony Apriatama, ²Indah Nur Aisyah, ³Rika Prayudya A.P., ⁴Selvi Widiati,

⁵Eka Safitri, ⁶Bobby Muhammad

Issn :2460-7274

E-Issn :26858045

Keluarga juga tak bisa membantu banyak. Kakak Widat, Fadiyah (24), mengaku adiknya yang kelas 2 SMA ini "suka panik dan marah-marah" kalau kesulitan mengerjakan soal. "Mungkin kesal karena enggak mengerti dan enggak bisa tanya siapa-siapa," katanya kepada reporter Tirto. Guru hanya memberikan soal ujian via Whatsapp secara berturut-turut. Kemarin, Widat harus mengerjakan empat mata pelajaran: matematika, seni budaya, teknologi informasi, dan bahasa Inggris. Widat lantas diminta menjawab pertanyaan di lembar jawaban secara manual. Setelah selesai, kertas tersebut difoto dan dikirim balik. Fadiyah menilai apa yang dialami adiknya karena sekolah tidak siap melakukan kegiatan belajar mengajar online. Misalnya, sekolah adiknya ini lebih memilih Whatsapp, alih-alih aplikasi lain yang lebih bagus untuk belajar secara online seperti Google Classroom dan Zoom.

Berdasarkan teori yang ada, ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Emda, 2018) Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Guru sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ciri - ciri siswa yang memiliki motivasi belajar sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah: untuk orang dewasa (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, pemberantasan korupsi, pemberantasan segala tindak kriminal, amoral

dan sebagainya).

4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas - tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa fenomena yang didapatkan bertentangan dengan karakteristik yang disampaikan Sardiman, dapat dilihat dari data yang disampaikan yakni seperti siswa tersebut tidak tekun dalam menghadapi tugas terlihat dari ketika kelas onlinenya baru dimulai ia hanya masuk untuk absen mengisi, setelah itu melanjutkan tidur. Siswa tersebut juga mudah putus asa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh atau online dilihat dari ia yang bermalas - malasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh atau online.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan dari hasil fenomena dan teori yang ada bahwa sistem pembelajaran jarak jauh atau online ini berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa karena banyaknya hambatan dan kendala pada sistem pembelajaran ini. Saran untuk sekolah dan guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan sistem pembelajaran daring ini. Hendaknya guru selalu meningkatkan kualitas dan inovasinya dalam mengajar agar menjadi lebih menarik lagi dan sebaiknya guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan serta dapat menggunakan metode pembelajaran yang

¹Dony Apriatama, ²Indah Nur Aisyah, ³Rika Prayudya A.P., ⁴Selvi Widiati,

⁵Eka Safitri, ⁶Bobby Muhammad

Issn :2460-7274

E-Issn :26858045

lebih bervariasi sesuai dengan situasi, kondisi dan tujuan pembelajaran. Untuk orang tua, agar senantiasa mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, agar pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai kajian referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar, cet. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*.
<https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Fatchurahman M., Setiawan M.A., Karyanti K. 2021. The development of group healing storytelling model in multicultural counselling services in Indonesian schools: Examination of disciplinary cases. *The Education and science journal*. 23(4):157-180.
- Jannah, S. M. (2020). Segudang Masalah Belajar dari Rumah karena Corona COVID-19. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/segudang-masalah-belajar-dari-rumah-karena-corona-covid-19-eGqQ>
- Maliana, I. (2020). Viral Pelajar Kritisi Belajar Online, Berharap Kemendikbud Beri Jam Kuota Gratis di Masa Pandemi. *Tribunnews*.
<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/08/10/viral-pelajar-kritisi-belajar-online-berharap-kemendikbud-beri-jam-kuota-gratis-di-masa-pandemi?page=3>
- Permadi, Ade Salahudin dkk. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.6(1):16-21
- Putra, Chandra Anugrah. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai media

- Pembelajaran. *Bitnet : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 2(2):1-10.
- Setiawan, M Andi. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Artikel Scholar*. 1:184
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In ke-26.